

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris mengenai Pengaruh Tingkat Pendidikan (TP), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kemiskinan (TK), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 19 Kabupaten/Kota pada periode tahun 2017–2023, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahapan pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel Tingkat Pendidikan (TPD) diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.288.286 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0309 < \alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.
2. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,007066 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,3817 > \alpha = 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengangguran memiliki hubungan negatif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel Kemiskinan (TK) diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,020682 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,6226 > \alpha = 0,05$ . Maka keputusannya adalah bahwa tingkat kemiskinan berhubungan positif namun tidak berpengaruh

signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat dengan menggunakan variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 1,097969 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < \alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas atau menambah jumlah populasi dan periode penelitian yang lebih panjang dari 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan lebih komprehensif dan mampu menggambarkan pengaruh variabel dengan lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel- variabel lain yang relevan dengan pertumbuhan ekonomi daerah, seperti investasi, belanja modal pemerintah, tingkat inflasi, maupun tenaga kerja. Penambahan variabel tersebut akan memperkaya hasil analisis dan memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih mendalam sesuai dengan teori pertumbuhan ekonomi.
3. Selain itu, disarankan agar peneliti berikutnya melakukan analisis lebih mendalam terhadap efektivitas pemanfaatan anggaran daerah, khususnya terkait program-program pendidikan, kesehatan, dan penanggulangan kemiskinan, untuk mengetahui sejauh mana realisasi kebijakan tersebut benar-benar berkontribusi

terhadap peningkatan PDRB dan kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ajija, S. R. , & Rohmatul, S. (2011). *Analisis Regresi dengan SPSS*. Salemba Empat.
- Anjani, D., & Permana, R. (2021). Belanja pendidikan dan pengaruhnya terhadap pembangunan manusia di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 12(2), 87–98.
- Arsyad, Lincolin. (. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (5th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Sumatera Barat dalam Angka 2023*. Padang: BPS Provinsi Sumatera Barat.
- Damayanti, & Siti. (2014). *Analisis Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Danim, S. (2010). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Elfachmi, A. K. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Erlangga.
- Fitirani, D., & Harahap, R. (2021). Peran pendidikan dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(1), 12–22.
- Harahap, A. F. D. (2016). *Analisa Pengangguran di Indonesia*. 1(1), 1–10.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Ilahi, M. Takdir. (2012). *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. . Ilahi, Muhammad Takdir.
- Jhingan, M. L. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (16th ed.). Rajawali Pers.
- Kurniawan, G. (2019). *Pengaruh Kemiskinan, IHK, dan IPM terhadap PDRB di Indonesia*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Nugroho, B. (2020). Dana perimbangan dan pembangunan manusia di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 18(2), 101–115.
- Kuznets, & Simon. (1955). *Economic Growth and Income Inequality*. 45(1), 1–28.
- Pandji-Indra, I. (2001). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia*. 1(1), 1–10.
- Pratiwi, D., & N. (2021). elanja kesehatan dan dampaknya terhadap pembangunan manusia di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 89–102.
- P.Todaro, M., & C.Smith, S. (2008). *Ekonomi Pembangunan*. BPFE Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta.
- Rahmawati, S. (2020). Analisis belanja pendidikan terhadap IPM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 66–74.
- Samuelson, P. A. , & Nordhaus, W. D. (2004). *Economics* (18th ed.). Nordhaus, William D.
- Samuelson, P. A. , & Nordhaus, W. D. (2014). *Economics* (19th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2012). *Macroeonomi teori pengantar*. In *PT. Raja Grafindo Persada*.

- Sukirno, & Sadono. (2016). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suleman, A. R. , & Hasibuan, A. (2021). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin, Pengangguran Terbuka, dan IPM terhadap PDRB di Kota Padangsidempuan*. 17(1), 1–7.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Suparlan, P. (2000). *Kemiskinan dan Pembangunan: Yayasan Obor Indonesia. United Nations Development Programme (UNDP). (1995). Human Development Report 1995*. New York: Oxford University Press.
- Widarjono. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya* (3rd ed.). Ekonisia. Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ekonisia.
- Wijayanti, D. (2019). Dana alokasi umum dan IPM di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 7(2), 88–99.
- Yuliani, N., & Rahmadani, R. (2022). Belanja kesehatan dan pertumbuhan manusia di Indonesia. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 14(1), 33– 46.